

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

“Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya” (Kasmir, 2012:12). Dalam pengertian bank tersebut dapat diartikan bank ialah perusahaan yang fokus dibidang keuangan dan kegiatan usahanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa bank lainnya. Sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi penting, sebuah bank harus memiliki kinerja yang baik berdasarkan prinsip kehati-hatian. Dibutuhkan pengelolaan yang baik terhadap semua aspek yang mempengaruhi kinerja bank. Salah satunya adalah profitabilitas.

Profitabilitas merupakan aspek penting dalam kinerja suatu bank, karena profitabilitas menunjukan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Keuntungan sangat penting bagi setiap bank agar dapat mempertahankan usahanya untuk tetap hidup dan berkembang. Adapun kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang salah satunya diantaranya adalah *Return On Asset*, yaitu rasio yang diperoleh dari hasil perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas.

Dengan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja profitabilitas bank adalah karena ROA dipakai untuk mengukur seberapa besar efektivitas atau kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dengan memakai aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas dan efisiensi yang bersifat sustainable. Hal tersebut dipengaruhi oleh melemahnya komposisi aktiva produktif perbankan. Margin yang didapat oleh perbankan semakin menurun akibat adanya pengaruh yang lebih tinggi suku bunga menurun.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari BUSN Devisa yang BEI Tren ROA secara rata rata menunjukkan selama periode 2017 – juni 2021 terjadi penurunan yang ditunjukkan dengan angka rata-rata tren -0.18. Dari semua anggota populasi sejumlah 29 bank yang mengalami penurunan tren selama periode tersebut adalah 22 bank yaitu : Bank Danamon -0.48, Bank BCA -0.13, Bank Maybank -0.14, Bank OCBC -0.04, Bank China Cutruc -0.11, Bank Arta Graha -0.11, Bank Capital -0.27, Bank Jtrus -1.06, Bank Mayapada -0.41, Bank Of India -0.21, Bank Sinarmas -0.41, Bank QNB -0.73, Bank Woori -0.08, Bank BTPN -0.08, Bank BUKOPIN -0.15, Bank UOB -0.04, Bank Argoniaga -0.21, Bank MASPION -

0.22, Bank Ganesa -0.38, Bank Victoria -0.20, Bank IBK -0.14, Bank Cammon Wealth -0.54

Tabel 1. 1
POSISI RETURN OF ASET
PADA BUSN DEvisa TERDAFTAR DI BEI PERIODE TRIWULAN I, 2017-
TRIWULAN IV, 2021

No	Nama Bank	TAHUN									Rata-rata ROA	Rata-rata Tren
		2017	2018	Tren	2019	Tren	2020	Tren	2021	TREN		
1	PT BANK DANAMON INDONESIA TBK - UUS	3.36	3.11	-0.25	2.54	-0.57	1.22	-1.32	1.44	0.22	2.33	-0.48
2	PT BANK PERMATA, Tbk	1.00	0.5	-0.5	1.24	0.74	0.93	-0.31	1.02	0.09	0.94	0.01
3	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	3.67	3.59	-0.08	3.7	0.11	3.12	-0.58	3.14	0.02	3.44	-0.13
4	PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	1.46	1.23	-0.23	0.89	-0.34	1.01	0.12	0.91	-0.1	1.10	-0.14
5	PT PAN INDONESIA BANK, Tbk	1.78	1.66	-0.12	2.01	0.35	1.77	-0.24	1.78	0.01	1.80	0.00
6	PT BANK CIMB NIAGA, Tbk	1.57	1.69	0.12	0.02	-1.67	0.02	0	2.01	1.99	1.06	0.11
7	PT BANK OCBC NISP, Tbk	2.08	2.14	0.06	2.33	0.19	2.29	-0.04	1.92	-0.37	2.15	-0.04
8	PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA, Tbk	1.01	0.66	-0.35	0.39	-0.27	0.42	0.03	0.58	0.16	0.61	-0.11
9	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk	0.58	0.39	-0.19	0.29	-0.1	0.18	-0.11	0.15	-0.03	0.32	-0.11
10	PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	1.22	1.21	-0.01	0.87	-0.34	0.77	-0.1	0.14	-0.63	0.84	-0.27
11	PT BANK JTRUST INDONESIA, TBK	0.80	0.15	-0.65	-1.12	-1.27	-3.47	-2.35	-3.44	0.03	-1.42	-1.06
12	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	1.76	0.97	-0.79	0.68	-0.29	0.39	-0.29	0.14	-0.25	0.79	-0.41
13	PT BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk	1.36	1.21	-0.15	0.79	-0.42	0.48	-0.31	0.53	0.05	0.87	-0.21
14	PT BANK SINARMAS - UUS	0.95	1.86	0.91	0.17	-1.69	0.35	0.18	-0.68	-1.03	0.53	-0.41
15	PT BANK QNB INDONESIA, Tbk	-3.23	-0.85	2.38	-0.52	0.33	-4.83	-4.31	-6.13	-1.30	-3.11	-0.73
16	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk	2.33	2.89	0.56	2.49	-0.4	1.79	-0.70	2.03	0.24	2.31	-0.08
17	PT BANK BTPN, Tbk	2.30	2.41	0.11	0.01	-2.40	1.51	1.50	1.99	0.48	1.64	-0.08
18	PT BANK MEGA, Tbk	2.08	2.07	-0.01	2.70	0.63	2.89	0.23	3.45	0.52	2.65	0.34
19	PT BANK BUKOPIN, Tbk	1.12	0.61	-0.51	0.33	-0.28	0.13	-0.20	0.52	0.39	0.54	-0.15
20	PT BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk	-1.07	2.48	3.55	0.13	-2.35	0.13	0	0.11	-0.02	0.36	0.30
21	PT BANK UOB INDONESIA	0.96	0.85	-0.11	0.98	0.13	0.83	-0.15	0.80	-0.03	0.88	-0.04
22	PT BRI AGRONIA, Tbk	1.15	0.02	-1.13	0.93	0.91	0.24	-0.69	0.33	0.09	0.53	-0.21
23	PT BANK MASPION INDONESIA	1.68	1.30	-0.38	1.18	-0.12	1.08	-0.10	0.81	-0.27	1.21	-0.22
24	PT BANK GANESHA	1.68	1.26	-0.42	1.46	0.20	0.68	-0.78	0.15	-0.53	1.05	-0.38
25	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk	1.16	0.52	-0.64	0.32	-0.20	0.06	-0.26	0.35	0.29	0.48	-0.20
26	PT BANK NATIONAL NOBU	0.43	0.59	0.16	0.44	-0.15	0.70	0.26	0.47	-0.23	0.53	0.01
27	PT BANK IBK INDONESIA Tbk	0.30	-0.60	-0.90	-1.90	-1.30	-1.42	0.48	-0.27	1.15	-0.78	-0.14
28	PT BANK COMMONWEALTH	0.83	0.30	-0.53	0.10	-0.20	-0.51	-0.61	-1.31	-0.8	-0.11	-0.54
29	PT BANK MESTIKA DARMA	2.92	2.75	-0.17	3.44	0.69	1.60	-1.84	3.62	2.02	2.87	0.18
Rata-Rata		1.28	1.27	-0.01	0.93	-0.35	0.50	-0.43	0.57	0.07	0.91	-0.18

Sumber : www.ojk.co.id (Otoritas Jasa Keuangan)

Berdasarkan teori faktor yang mempengaruhi ROA suatu bank adalah kinerja keuangan bank yang meliputi aspek likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas, efisiensi serta solvabilitas. Likuiditas adalah kemampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban setiap saat, maka suatu bank harus menjaga likuiditas tertentu pada periode tertentu Veithzal Rivai (2013:145). Likuiditas bank dapat diukur menggunakan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Secara konsep semakin tinggi rasio LDR maka semakin tinggi tingkat likuiditas suatu bank dalam membiayai jumlah kredit yang diberikan, sehingga LDR berpengaruh positif terhadap ROE.

Kualitas aset adalah semua penanaman dana dalam jumlah rupiah dan valuta asing yang dimasukan untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya Veithzal Rivai (2013:485). Kualitas aktiva merupakan kemampuan dari aktiva yang dimiliki bank dalam memberikan penghasilan bagi bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur kualitas aktiva bisa menggunakan rasio Aset Produktif Bermasalah (APB) dan *Non Performing Loan (NPL)*.

Rasio Aset Produktif Bermasalah (APB) berfungsi untuk menunjukkan kemampuan bank ketika mengelola total aset produktifnya. Semakin tinggi rasio APB maka semakin besar pula jumlah aset produktif bank yang bermasalah sehingga dengan menurunkan tingkat pendapatan bank dan dapat berpengaruh pada kinerja bank. APB adalah rasio kualitas aset yang berhubungan dengan resiko kredit yang dihadapi oleh bank akibat adanya pemberian kredit maupun investasi dana pada portofolio yang berbeda. APB merupakan aset produktif dengan kualitas kurang lancar yang diragukan dan macet. *Rasio Non Performing Loan (NPL)* adalah suatu perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio NPL menunjukkan bagaimana kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola kredit bermasalah.

Sensivitas Pasar merupakan “penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk meng cover atau menutupi potensi kerugian akibat yang ditimbulkan oleh perubahan resiko pasar dan kecukupan manajemen resiko pasar” Veithzal Rivai (2013:485). Untuk menganalisis faktor ini dapat digunakan Rasio *Interest Rate Risk* (IRR) dan rasio *Posisi Devisa Neto* (PDN).

Rasio Interest Rate Risk (IRR) merupakan rasio yang berfungsi mengukur timbulnya risiko akibat adanya perubahan tingkat suku bunga yang akan berpengaruh buruk terhadap pendapatan yang diterima oleh suatu bank maupun pengeluaran yang dikeluarkan oleh bank. Apabila suku bunga lebih besar sehingga akan terjadi peningkatan pendapatan bunga dibandingkan peningkatan biaya bunga.

Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) yaitu rasio yang dapat digunakan agar bank selalu menjaga keseimbangan posisi antara sumber dana valas dan penggunaan dana valas, untuk membatasi transaksi spekulasi valas, dan menghindari bank dari pengaruh buruk akibat terjadinya risiko fluktuasi kurs valas sesuai (PBI No.12/10/PBI/2010). PDN juga merupakan rasio yang bisa berpengaruh positif maupun negatif terhadap ROA.

Efisiensi adalah “Rasio yang digunakan untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara baik serta akurat” Veitzhal Rivai (2013:340).

Efisiensi bank dapat diukur menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanal (BOPO) dan Fee Based Income Ratio (FBIR).

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah “Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi maupun kemampuan bank dalam melakukan semua kegiatan operasionalnya”.

Rasio Fee Based Income Ratio (FBIR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga. FBIR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi apabila FBIR meningkat, artinya telah terjadi peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan presentase yang lebih besar apabila dibandingkan dengan presentase peningkatan total pendapatan operasional, sehingga laba meningkat dan ROA bank juga meningkat.

Solvabilitas merupakan “kemampuan bank dalam mencari sumber dana agar dapat membiayai kegiatannya serta sebagai alat ukur untuk melihat kekayaan bank dan melihat efisiensi pihak manajemen suatu bank tersebut” Veithzal Rivai (2013:340). Solvabilitas dapat diukur menggunakan rasio *Fixed Asset Capital Ratio* (FACR).

Fixed Asset Capital Ratio (FACR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam menentukan besarnya aktiva tetap dan inventaris yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan terhadap modal. Jika FACR meningkat berarti telah terjadi peningkatan alokasi aktiva tetap lebih besar dari pada kenaikan total modal, yang seharusnya mengelola seluruh asset yang dimiliki oleh bank tersebut menjadi aktiva produktif yang dapat menambah pendapatan bunga bank, tetapi bank mengalokasikan modal tersebut untuk pembelian, perawatan sehingga dapat menimbulkan pengeluaran bagi bank.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
3. Apakah APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
4. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
5. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
6. Apakah PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
7. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
8. Apakah FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
9. Apakah FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?

10. Variabel LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui signifikan pengaruh LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
2. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
3. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh negatif APB secara parsial terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
4. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
5. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
6. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
7. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
8. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh positif FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*

9. Mengetahui tingkat signifikan pengaruh negatif FACR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
10. Mengetahui variabel LDR, APB, NPL, IRR PDN, BOPO, FBIR dan FACR manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa *Go Public*

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait :

a. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk manajemen bank sebagai bahan informasi ketika pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan masalah kegiatan operasional untuk meningkatkan keuntungan operasionalnya bahkan pertimbangan untuk bank tersebut dalam hal mengatasi masalah yang sedang dihadapi terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank.

b. Bagi UNIVERSITAS HAYAM WURUK Perbanas

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang perbankan terutama yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan perbankan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* dengan menganalisis teori – teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dibidang perbankan terutama yang berkaitan dengan pengaruhkinerja keuangan terhadap profitabilitas suatu bank.

1.5. Sistematika Penulisan Proposal

Agar mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan ini maka disusunlah sistematika penulisan yang berisikan 3 bab. Sistematika ini diberikan tentang materi pada bab yang dibahas dalam penelitian ini. Sistematika penulisannya adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitain terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai rancangan terdahulu, landasan teori, kerangka penelitian, populasi, sampel. Data dan metode pengumpulan data terkait analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan keseluruhan hasil penelitian dan aspek sampel yang akan dianalisis. Bab ini akan mencakup uraian topik penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.